

HANDOUT

PERTEMUAN KE : 5 dan 6
MATA KULIAH : MANAJEMEN USAHA BOGA
POKOK MATERI : A. Proses Manajemen
 B. Aspek-aspek Manajemen
 C. Hubungan aspek-aspek pengelolaan
 D. Struktur Organisasi

MATERI PERKULIAHAN

A. Proses Manajemen

Ada beberapa proses manajemen yang sudah dikenal, walaupun sebenarnya semua proses itu pada dasarnya adalah sama. Menurut pendapat George R. Terry, proses pengelolaan terdiri atas beberapa tahap.

1. Planning

Yaitu perencanaan tentang apa yang akan dicapai dan kemudian dijadikan pedoman, garis-garis besar tentang apa yang akan dituju. Planning ini merupakan suatu persiapan dari pada pelaksanaan suatu tujuan.

2. Organizing

Yaitu pengaturan setelah ada rencana dalam hal ini diatur dan ditentukan pembagian tugas macam dan jenis atau sifat tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuan petugas yang bersangkutan.

3. Actuating

Yaitu suatu usaha menggerakkan, setelah rencana disusun dan diatur pembagian tugasnya, harus ada usaha untuk menggerakkan, agar para petugas atau orang-orang yang diajak bekerja sama “mau” dan “senang” bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan. Dalam hal ini diusahakan agar mereka jangan semata-mata menerima perintah atasan secara terpaksa tetapi harus diusahakan agar mereka merasa tergerak hatinya untuk menyelesaikan tugasnya dengan penuh kesadaran dan keinsyafan.

4. Controlling

Yaitu pengawasan, agar tujuan dapat tercapai dengan baik, diperlukan pengawasan misalnya :

- Pengawasan terhadap para petugasnya tepat atau tidak di bagian tertentu.
- Pengawasan terhadap cara kerja
- Pengawasan terhadap waktu dan sebagainya. Sehingga bila ada kesalahan dapat selekasnya diadakan perbaikan. Dalam tahap controlling ini sudah tercakup pula evaluasi.

Hendaknya tugas mengawas jangan disalahgunakan untuk mencari kesalahan orang lain. Selain pendapat Terry, proses manajemen yang sederhana dan sering dipergunakan adalah:

Proses pengelolaan yang melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan (dari rencana yang dibuat)
- c. Pengawasan dan penilaian kemantapan dari perencanaan dan pelaksanaan agar tujuan dapat tercapai.

B. Aspek-aspek Manajemen

➤ Administrasi

Asal kata dari bahasa latin yaitu Ad + Ministrare yang artinya to serve = melayani. Service=pelayanan. Ada 2 macam pengertian administrasi:

- Arti yang sempit ialah segala jenis pekerjaan Tata Usaha (Office Work) yang berhubungan dengan pekerjaan tulis menulis.
- Arti yang luas ialah : keseluruhan tindakan atau aktivitas dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sadar yang merupakan keseluruhan proses mulai dari pemikiran, perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

➤ Leadership/Kepemimpinan

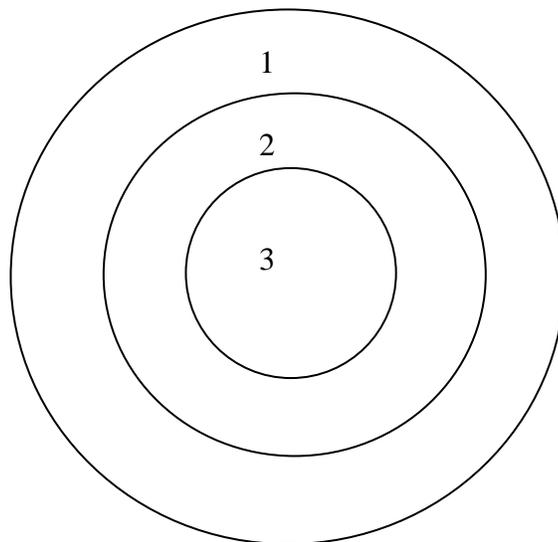
Definisi Leadership menurut George Terry : “Kepemimpinan ialah keseluruhan aktivitas atau tindakan untuk mempengaruhi dan menggiatkan orang-orang atau pekerja atau orang-orang yang dipimpin dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan”. Usaha menggerakkan orang-orang yang dipimpin agar sadar akan tanggung jawabnya bukan hal yang mudah, oleh karena itu, diperlukan seorang

pemimpin yang cakap atau terampil, tekun, ulet, berpengalaman serta penuh kesabaran.

Dalam hal ini berfungsi actuating dalam proses management merupakan fungsi yang sangat penting karena merupakan fungsi bimbingan dan pimpinan serta penggerakkan orang-orang yang dipimpin, agar mereka mau dengan sadar bekerja untuk mencapai tujuan.

Agar fungsi actuating berjalan lancar, perlu adanya pemeliharaan tim kerja baik kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu apabila ada masalah harus segera dipecahkan agar tidak berlarut-larut.

C. Hubungan aspek-aspek pengelolaan



1 = Administrasi

2 = Manajemen

3 = Kepemimpinan

Ketiga aspek ini diumpamakan sebagai buah :

Administrasi sebagai kulit buah.

Manajemen sebagai daging buah

Kepemimpinan sebagai biji atau inti dari buah tersebut. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan saling menunjang. Kulit yang sudah dibuang dapat dijadikan pupuk, sedangkan biji dibuang disebar agar dapat tumbuh dan berbuah lagi. Demikian pula

halnya dengan administrasi dan kepemimpinan. Administrasi dijadikan pupuk penyubur. Bila administrasi kacau, suatu pengelolaan usaha pun tidak akan berjalan lancar. Makin baik administrasi dalam suatu pengelolaan usaha makin lancar pulalah pengelolaan usaha tersebut.

D. Struktur Organisasi

Untuk menjamin penyelenggaraan kerja yang dilakukan sekelompok orang bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya diperlukan suatu pengaturan atau pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keterampilan seseorang. Pembagian tugas inilah yang kita kenal dengan struktur organisasi atau susunan personalia. Struktur organisasi setiap usaha satu dengan yang lain tidak sama tergantung dari macam usaha dan luas atau sempitnya usaha tersebut.

Dalam diktat ini dijelaskan 2 macam struktur organisasi yang sederhana dan yang agak lengkap di dalam pengelolaan usaha makanan:

1. Struktur organisasi secara sederhana ialah terdiri dari pimpinan, bagian tata usaha, pembelian atau penyimpanan gudang, bagian produksi serta bagian penjualan.
2. Struktur organisasi yang agak lengkap terdiri pimpinan, bagian tata usaha atau bagian administrasi, bendahara, bagian pembelian dan bagian gudang, bagian produksi dan penjualan atau bagian pemasaran.

Ada beberapa hal yang dapat menentukan jalannya suatu pengelolaan usaha makanan yaitu:

- Tiap orang yang bekerja dalam pengelolaan usaha tersebut harus mengerti akan tujuan penyelenggaraannya.
- Tujuan penyelenggaraan makanan ini harus dipikirkan secara logika dan tidak dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan seseorang.
- Tugas dari tiap bagian terperinci untuk menghindari dualisme dalam pekerjaan.
- Pemilihan lokasi harus sesuai dengan waktu makan customer atau pelanggan yang diharapkan akan dilayani
- Bentuk dan pembagian ruangan serta perlengkapan atau fasilitas yang ada harus dapat menciptakan cara kerja yang efisien dan teratur sehingga akan memudahkan pengelolaannya.